

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 2 KENDAL



Disusun Oleh:

Nama : Ahmad Rizwar

NIM : 5101409066

Prodi : Pend. Teknik Bangunan

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Soejatmiko,M.Pd.

NIP.197208151997021001

Drs. MARYONO, M.Pd.

NIP.196403041989031028

Koordinator PPL UNNES

Drs.Marsugiono,M.pd

NIP.195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Sholawat serta salam juga tidak lupa kami haturkan kepada nabi agung, Nabi Muhammad SAW. Sehingga kami dapat menyusun dan menyelesaikan laporan PPL II di SMK Negeri 2 KENDAL

Laporan ini merupakan bukti tertulis bahwa kami telah melaksanakan PPL II di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL II, kami banyak mendapatkan saran, masukan dan kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. . selaku Koordinator PPL UNNES.
3. Soejatmiko, M.Pd, selaku Dosen Koordinasi PPL di SMK Negeri 2 Kendal
4. Drs. M. Pujo Siswoyo, selaku Dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 2 Kendal
5. Drs. Maryono, M.Pd, selaku Kepala SMK Negeri 2 Kendal
6. Drs. Martin Kusumo Putro, M.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 2 Kendal
7. Dra, Noeri Hasnawati, selaku kepala kompetensi jurusan Teknik Furniture
8. Riban, M.Pd. selaku Guru Pamong SMK Negeri 2 Kendal
9. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan SMK Negeri 2 Kendal
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II dan pembuatan laporan.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Untuk itu kami mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

Kendal, 29 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	5
B. Tujuan	6
C. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum.....	8
B. Dasar Implementasi.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Kegiatan.....	9
B. Tempat Kegiatan.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan	14
F. Hal yang Mendukung dan Menghambat.....	16
G. Kegiatan Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	17
H. Refleksi Diri	18
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa yang sekarang ini, sistem kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara di Indonesia mengalami perkembangan dan perubahan secara terus-menerus sebagai akumulasi respon terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi selama ini serta pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi serta seni dan budaya. Hal ini menurut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk ketersediaannya guru-guru yang profesional.

Dunia pendidikan yang selalu berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompetensi di bidangnya. Tenaga pendidik ini didapatkan dari perguruan tinggi diantaranya Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

UNNES bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah. Sedangkan tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya, para mahasiswa calon kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Tujuan

Program Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah MKDK. Adapun tujuan dari PPL II ini adalah:

1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi peadagogig, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

1. Mahasiswa memperoleh kesan professional keguruan/kependidikan lebih mendalam sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi professional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakata di sekolah.
2. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai bidangnya.
3. mahasiswa memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan.

C. Manfaat

Setelah melaksanakan PPL II selama tiga bulan , praktikan mendapat banyak manfaat yang diperoleh yaitu:

1. Manfaat jangka pendek adalah untuk mengetahui bagaimana membuat perencanaan pengajaran sebelum melakukan KBM.
2. Manfaat jangka panjang adalah menjadi bekal nantinya setelah menjadi guru.

Dengan melaksanakan PPL II ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
 - b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan
 - a. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Kejuruan (LPTK).
3. Manfaat Bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah terkait

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UUD RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
3. Surat keputusan Dirjen Dikti Depdikbud no.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se Indonesia.
4. Surat Keputusan Rektor No 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan diatas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia makin lama makin bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Kegiatan

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan dari tanggal 30 juli sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Waktu belajar di SMK Negeri 2 Kendal yaitu untuk hari Senin sampai Sabtu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 14.00 WIB, sementara untuk hari Rabu dan Kamis kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00-15.15 WIB.

B. Tempat Kegiatan

Tempat Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II adalah di SMK N 2 Kendal yang beralamat di Mangga Utara Jl. Soekarno Hatta Raya Barat Kendal Telp. (0294) 381163 E-mail: stmkendal@yahoo.com 51351.

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL I dan Program PPL II. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 juli sampai 26 juli 2012.
2. Kegiatan penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :
 - Upacara penerjunan di Kampus Universitas Negeri Semarang.
 - Bimbingan dari Dosen Koordinator PPL
3. Penerimaan di sekolah latihan pada 31 juli 2012
4. Pembagian guru pamong 31 juli 2012
5. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012

6. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 15 Agustus 2012 .Kegiatan yang dilakukan pada program PPL I ini adalah :
 - Observasi mengenai keadaan / kondisi fisik sekolah latihan SMK Negeri 2 Kendal yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK Negeri 2 Kendal beserta kondisinya.
 - Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
 - Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
7. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
8. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan di dalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.
9. Tanggal 20 Agustus 2012 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

D. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Dalam mengenal kondisi lapangan sekolah latihan yaitu SMK Negeri 2 Kendal. Pengenalan lebih dalam terhadap kondisi fisik dan lingkungan, serta sistem yang berlaku disekolah latihan.

2. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar

ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah / madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten / Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP. Penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP .

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. Beragam dan terpadu.
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan.
- f. Belajar sepanjang hayat.

Adapun komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai berikut :

1. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut.

- a) Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b) Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c) Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

2. Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum tingkat satuan pendidikan disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a) Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
- b) Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
- c) Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
- d) Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
- e) Tuntutan dunia kerja
- f) Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- g) Agama
- h) Dinamika perkembangan global
- i) Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
- j) Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
- k) Kesetaraan Jender

l) Karakteristik satuan pendidikan

Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan

3. Observasi proses belajar mengajar

Setelah melaksanakan observasi di lapangan praktikan memulai observasi proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Yang meliputi pengamatan cara dan proses belajar guru pamong. Pelaksanaan observasi KBM pada minggu ketiga dimulai dari cara mengajar guru pamong di kelas yang nantinya diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan praktikan pada saat mengajar. Selain itu praktikan juga memulai bimbingan serta konsultasi dengan guru pamong berkenaan dengan perangkat pengajaran yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.

4. Pengajaran terbimbing

Dalam pengajaran terbimbing ini guru praktikan juga dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap rancangan pengajaran yang telah disusun oleh guru pamong. Sebab rancangan pengajaran tersebut berfungsi sebagai rambu-rambu pengajaran.

5. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dan dinilai oleh guru pamong. Dalam pengajaran tersebut praktikan sepenuhnya men dapat tugas mengajar mandiri sesuai dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru pamong yaitu kelas I TF I, 1 TF 2, II TF I, II TF II, Terlepas dari hal tersebut praktikan tetap selalu membimbing hal-hal yang harus diberikan dalam proses belajar mengajar.

E. Proses Pembimbingan

1. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan

Pelatihan pengajaran yang dilakukan praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Yaitu praktikan memperhatikan bagaimana cara guru pamong dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga dari pengamatan tersebut praktikan dapat mengetahui bagaimana cara penyampaian materi di dalam proses kegiatan belajar mengajar yang baik.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Dengan mengacu pada pelaksanaan kurikulum SMK tahun 2007 suplemen kurikulum tingkat satuan pendidikan, maka dalam melaksanakan proses pembelajaran meliputi kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.

a. Kegiatan Kurikuler.

Kegiatan belajar ini dilakukan dari tahap tatap muka yang alokasi waktunya telah ditetapkan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler.

Kegiatan ini diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi :

- 1) Kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.
- 2) Kegiatan-kegiatan untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian seperti : Pramuka, OSIS.
- 3) Kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olahraga, kesenian dan keahlian yang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SMK Negeri 2 Kendal meliputi : Pramuka, Band, Basket, Volley, Bela Diri, dll.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan di SMK N 2 Kendal diawali dengan bimbingan di minggu pertama PPL 2. Meliputi pengisian kegiatan KBM, penyusunan RPP ataupun perangkat pengajaran lainnya. Hal ini menjadi suatu bahan masukan bagi guru praktikan agar dalam latihan mengajar berikutnya kekurangan yang terdapat dalam diri guru praktikan dapat diperbaiki sehingga dalam proses belajar-mengajar berikutnya dapat lebih baik lagi.

Melalui pengajaran mandiri guru praktikan dituntut untuk mengeluarkan seluruh kemampuannya menjadi guru yang profesional sehingga proses pengajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktek mengajar didasarkan pada APKG (Alat Penilaian Keterampilan Guru) dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing.

4. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir

Dalam menyusun laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilakukan melalui konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Format laporan adalah Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Pelaksanaan, Bab IV Penutup. Sistematika penyusunan laporan sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor penghambat maupun pendukung :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar-mengajar dan dapat berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

Adapun hal-hal yang dapat menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain sebagai berikut :

1. Kurangnya koordinasi dengan pihak UPT Unnes, sehingga dalam penyusunan laporan PPL 2 hal-hal yang belum diketahui belum dapat teratasi dengan baik.
2. Dari pribadi praktikan sendiri. Mengingat praktikan masih dalam proses belajar Pengelolaan kelas yang kurang sesuai. Bimbingan dari dosen pamong yang begitu kurang frekuensinya.

G. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong ditunjuk oleh guru Koordinator Guru Pamong dari sekolah latihan sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing yang sudah berpengalaman. Guru pamong mempunyai tugas seperti membimbing dan menilai guru praktikan untuk memantapkan rencana pengajaran yang telah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas praktek pengajaran, dan memecahkan masalah-masalah yang dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL II berlangsung.

Dosen Pembimbing merupakan dosen tetap UNNES yang ditunjuk oleh Rektor berdasarkan Surat Keputusan Rektor. Tugas dosen pembimbing antara lain mengikuti upacara penerjunan, mengikuti acara penyerahan dan penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan dan memberikan pengesahan dan penilaian.

H. Refleksi Diri

REFLEKSI DIRI

Ahmad Rizwar (5101409066). Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) SMK Negeri 2 Kendal. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan segala rahmat, karunia, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga apa yang penulis susun dalam suatu refleksi diri ini bisa berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti. Penulisan refleksi diri ini bertujuan memberikan gambaran mengenai pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di sekolah latihan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sesuai dengan keputusan Rektor UNNES yang menyatakan bahwa PPL merupakan kurikulum yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh

pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah atau di tempat lainnya.

Sesuai dengan keputusan Rektor UNNES yang menyatakan bahwa PPL merupakan kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku perkuliahan, yang telah diberikan dari pihak universitas kepada mahasiswa praktikan,sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di Sekolah atau di tempat lainnya.

Berdasarkan surat keputusan itu pada tanggal 31 Juli 2012 kami mahasiswa PPL diterjunkan di SMK Negeri 2 Kendaluntuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Dalam refleksi diri ini, penulis ingin memberikan gambaran singkat mengenai keadaan di sekolah latihan,khususnya di jurusan atau mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan/penulis.

1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

Mata pelajaran Teknik furniture adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan kayu,dimana pelajaran ini termasuk didalam bagian dari program studi teknik bangunan yang ada disekolah ini,teknik furniture merupakan jurusan yang diunggulkan sekolah ini,selain karena kekhasan jurusan furniture,juga karena jurusan ini selalu memenangkan berbagi lomba dan output dari jurusan furniture ini sangatlah bisa diandalkan didunia kerja.

2. Ketersedian sarana dan prasarana

Kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan optimal jika sarana dan prasarana penunjang tidak sesuai dengan kebutuhan. Di Teknik furniture Bangunan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Tersedianya ruang kelas yang nyaman, bengkel yang nilai akreditasinya cukup tinggi dan perlengkapannya yang baik, sarana perlengkapan mengajar yang tercukupi (LCD, Komputer) merupakan poin yang ditekankan di jurusan Furniture SMK Negeri 2 Kendal.

Sarana dan prasarana seharusnya menjadi poin yang harusnya digunakan sebagai sarana pendukung sehingga nantinya dapat menghasilkan sebuah pembelajaran yang efektif, menghasilkan output nilai dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.

3. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

SMK Negeri 2 Kendal merupakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), oleh karena itu, sistem pembelajaran (KTSP) yang ada di sekolah tidak diragukan lagi kualitasnya. Dari pola kedisiplinannya, metode pembelajaran yang tidak monoton serta banyaknya kegiatan yang menunjang aktifitas pembelajaran menjadikan sekolah sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran yang sangat efektif.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 2 Kendal bisa terlihat dari *output* yang dihasilkan oleh lulusan sekolah, dengan jumlah siswa lebih dari seribu, SMK Negeri 2 Kendal berhasil mencetak siswa yang siap untuk terjun langsung ke dunia kerja.

4. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Kendal, praktikan dibimbing oleh Bpk. Riban Susady S.Pd., M.Pd. Yang menjabat sebagai guru di jurusan Teknik furniture. Beliau adalah sosok guru yang patut untuk dijadikan sebagai tauladan yang baik. Sebagai pembimbing, beliau adalah sosok pembimbing lapangan yang sangat baik, terbukti dengan selalu memfasilitasi dan memberikan apa yang mahasiswa PPL butuhkan. Sebagai dosen pembimbing praktikan adalah Drs M. Pujo Siswoyo M.Pd., yang selama ini menjadi dosen mata kuliah yang baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sangat menyadari bahwa kualitas diri praktikan masih sangat kurang, penguasaan materi yang sedikit, kecakapan berbicara yang kurang mantap, masalah kedisiplinan merupakan kekurangan praktikan, tetapi

praktikan juga mempunyai semangat untuk belajar yang tinggi. Maka praktikan berharap PPL merupakan ajang pembelajaran dan pembekalan sebagai seorang guru yang profesional.

Banyak hal yang didapatkan dari kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 2 Kendal, termasuk perumusan administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, interaksi sosial dengan masyarakat sekolah yang beraneka ragam.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah PPL 2

Ada banyak hal yang praktikan peroleh dari kegiatan PPL 2 ini, diantaranya:

- a. Kedisiplinan.
- b. Mencoba beberapa macam metode pembelajaran yang menarik dari arahan guru di sekolah latihan.
- c. Administrasi pembelajaran yang sangat rapi.
- d. Keberagaman untuk menangani atau mendidik siswa-siswi SMK Negeri 2 Kendal.
- e. Penerapan ilmu yang diperoleh mahasiswa
- f. Mengembangkan mental sebagai calon guru yang baik dan benar

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Untuk sekolah :

- Lebih memberikan perhatian kepada mahasiswa PPL, baik itu yang bersifat perlakuan terhadap tamu ataupun sebagai pihak yang perlu mendidik dan membimbing mahasiswa PPL.
- Sikap percaya terhadap mahasiswa PPL agar lebih ditingkatkan lagi.
- Proses bimbingan dari guru pamong lebih ditingkatkan lagi.
- Penambahan fasilitas sarana pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pembelajaran

- Penambahan kesempatan untuk dapat belajar secara optimal di sekolah latihan

Untuk UNNES :

- Memberikan perhatian dan bimbingan yang baik, agar tidak sepenuhnya diserahkan kepada pihak sekolah
- Mempermudah sistem kegiatan PPL
- Lebih memberikan pembekalan kepada peserta program PPL, karena praktikan masih sering menemukan tingkah laku dan adab yang tidak sesuai dengan peraturan dan etika yang ada, dan hal itu banyak dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan
- Lebih memperjelas urusan yang terkait dengan kegiatan PPL, baik itu dari segi hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

Demikian refleksi diri ini penulis sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Semarang, 9 Agustus 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Riban Susady, S.Pd,M.Pd.

NIP 197504092008011004

Ahmad Rizwar

NIM. 5101409066

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMK N 2 Kendal, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik supaya mampu mengelola kelas dengan baik. Sehingga seorang guru harus bisa menguasai bahan materi, mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan serta mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif
- b. Sebaiknya ketika ditemukan satu permasalahan dalam kelas. Praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Sehingga hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi.
- c. SMK Negeri 2 Kendal Program Keahlian Teknik Bangunan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar-mengajar di sekolah.
- d. Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Kendal merupakan salah satu upaya untuk mencetak tenaga pendidik yang profesional dan dapat mengkondisikan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penyusun adalah sebagai berikut :

Bagi mahasiswa praktikan antara lain:

- a. Mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum melaksanakan Program PPL.
- b. Selalu berkoordinasi antar sesama mahasiswa yang melaksanakan praktik dan selalu mempertahankan kerjasama sebagai satu tim.

- c. Lebih aktif dalam proses ppl serta meningkatkan hubungan yang baik dengan seluruh komponen-komponen/warga sekolah.

Bagi pihak Universitas antara lain:

- a. Proses pembimbingan hendaknya dapat dilaksanakan secara intensif. Sehingga dalam melaksanakan PPL dapat berjalan dengan baik.
- b. Bagi Dosen Pembimbing agar selalu memperhatikan mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah-sekolah terutama penempatan di lokasi yang cukup jauh.
- c. Berdasarkan pengamatan praktikan lokasi PPL yaitu SMK N 2 Kendal sistem pendidikannya telah maju sehingga diharapkan kerjasama antara UNNES dan SMKN 2 Kendal dapat ditingkatkan.

Bagi pihak sekolah antara lain:

- a. Kedisiplinan dan kewaspadaan di dalam sekolah sudah dilaksanakan dengan sangat baik, namun perlu ditingkatkan lagi agar suasana sekolah dan lingkungan sekolah lebih teratur.
- b. Tingkatkan terus kualitas dan kuantitas para pengajarnya.